

PENERAPAN PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN THAHARAH DAN PRAKTIK SHALAT DI KALANGAN BAPAK-BAPAK DI DESA BANDAR SETIA

Bagus Kurniansyah¹, Nur Jannah Aw², Nadira Deirista^{3*}, Salfa Ridhani Siregar⁴, Maisya Fatma⁵, Nur Kholila Siregar⁶, Anita Maulidya⁷, Heri Munte⁸

^{1,4,7} Pendidik Agama Islam, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang

^{2,3,5,6,8} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang

*e-mail: nadiradeirista962@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman thahara (bersuci) dan shalat di kalangan bapak-bapak masyarakat Bandar Setia. Program ini terdiri dari sesi teori dan praktik, yang dilaksanakan 2 kali pada tanggal 13 Agustus 2024 dan 20 Agustus 2024 ba'da shalat Maghrib. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan tentang thahara dan pelaksanaan shalat. Survei pra dan pasca pembelajaran menunjukkan peningkatan pemahaman mencapai 70%. Selain itu, bapak-bapak yang shalat berjamaah di masjid juga meningkat. Umpan balik dari peserta juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap program ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran fiqih dapat berkontribusi positif dalam memperkuat praktik ibadah di masyarakat.

Kata kunci: Pembelajaran Fiqih; Thaharah; Shalat

Abstract

This service aims to see the implementation of fiqh learning in increasing understanding of thahara (purification) and prayer among the gentlemen of the Bandar Setia community. The program consists of theory and practical sessions, which will be held twice on 13 August 2024 and 20 August 2024 during the Maghrib prayer. The results of the activity showed a significant increase in knowledge about thahara and prayer implementation. Pre- and post-learning surveys show an increase in understanding reaching 70%. Apart from that, the number of men praying in congregation at the mosque has also increased. Feedback from participants also shows a high level of satisfaction with the program. These findings indicate that learning fiqh can contribute positively to strengthening worship practices in society. Keywords: Fiqh learning; Thaharah; Prayer

Keywords: Fiqh learning; Thaharah; Prayer

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses seseorang sehingga ada perubahan tingkah laku yang lebih baik. Belajar dengan pembelajaran sangatlah berkaitan dimana dalam proses belajar terjadi sebuah pembelajaran yang dialami oleh setiap individu. Belajar dan pembelajaran merupakan satu kesatuan di dalam penerapannya. Seorang pembelajar pasti mengalami proses pembelajaran baik itu didampingi oleh sang pemberi belajar atau guru maupun dengan dirinya sendiri. Dimana dalam hal tersebut terdapat berbagai macam cara atau teknik dalam pelaksanaannya (Faizah & Kamal, 2024:474).

Menjaga kebersihan merupakan salah satu bagian dari pelajaran ibadah bab Thaharah. Baik itu menjaga kebersihan badan maupun rohani yang mana sangatlah dianjurkan oleh Islam. Seperti halnya kebersihan badan yang tercermin ketika mereka bersuci sebelum melakukan ibadah untuk menghadap kepada Allah Ta'ala. Pada hakikatnya bersuci memiliki tujuan agar terhindar dari kotoran yang menempel di badan yang secara sadar atau tidak dapat membatalkan rangkaian ibadah kita kepada Allah Ta'ala (Shofa & Ansori, 2022:34). Dan sholat merupakan kewajiban setiap umat Muslim sejak mulai baligh hingga akhir hayat (Murtiningsih & Zaly, 2020:48).

Pembelajaran fiqih memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam memahami konsep thahara (bersuci) dan shalat. Di masyarakat Bandar Setia, pemahaman yang mendalam tentang kedua aspek ini dapat meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan spiritual warga. Dengan latar belakang tersebut, program ini bertujuan meningkatkan Thaharah (bersuci) dan shalat di kalangan bapak-bapak masyarakat Bandar Setia. Diharapkan, program ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan praktik thahara serta shalat, yang pada akhirnya akan memperkuat iman dan kebersamaan di lingkungan masyarakat.

2. METODE

2.1 Gambaran Umum Masyarakat

Masyarakat Bandar Setia, yang terletak di Kecamatan Percut Seituan, merupakan komunitas yang kaya akan keragaman budaya dan tradisi. Masyarakat Bandar Setia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, dengan masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan spiritual. Kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan perayaan hari besar Islam, menjadi momen penting untuk memperkuat ikatan sosial antarwarga. Pendidikan menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan formal dan non-formal, meskipun masih terdapat kebutuhan untuk memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan. Secara keseluruhan, masyarakat Bandar Setia menunjukkan semangat gotong royong dan kebersamaan, yang menciptakan suasana harmonis dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama, terutama dalam aspek fiqh yang dapat memperkuat praktik ibadah di kalangan warga.

Adapun yang melatar belakangi kegiatan ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang Thaharah (bersuci) dan shalat. Thaharah memiliki arti dari segi bahasa dan segi istilah. Thaharah secara bahasa adalah mensucikan diri, sedangkan secara istilah thaharah adalah kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan diri agar dapat terhindar dari hadats maupun najis. Yang dimaksud suci adalah terhindar dari kotoran najis meliputi badan, pakaian, serta tempat. Bersuci meliputi kesucian lahir dan batin artinya suci badan tutur dan batinnya (Amaranggana, 2023:130).

Thaharah merupakan salah satu perkara penting yang harus dilaksanakan oleh setiap umat muslim, yang memuat tentang bersuci dan tata cara yang harus dilakukan sebelum melaksanakan suatu ibadah agar ibadah tersebut sah dan dapat diterima oleh Allah SWT (Nuraeni & Huda, 2021:81). Hukum thaharah (bersuci) ini adalah wajib, khususnya bagi orang yang akan melaksanakan shalat. Bersuci merupakan bentuk pengakuan Islam terhadap fitrah manusia. Manusia memiliki kecenderungan alamiah untuk hidup bersih dan menghindari sesuatu yang kotor dan jorok. Kebersihan merupakan bagian paling penting yang memelihara seseorang dari terserang penyakit menyiapkan diri dengan kondisi terbaik saat menghadap Allah: tidak hanya bersih tapi juga suci. Dalam shalat, doa, dan munajatnya, seorang hamba memang seharusnya dalam keadaan suci secara lahir batin, bersih jasmani dan rohani, karena Allah yuhhibbut tawwabina yayuhhibbul mutathahirina (mencintai orang-orang yang bertobat dan menyucikan diri) (Daryanto, dkk 2022: 55).

Adapun Thaharah dalam ilmu fiqh ialah: a) Menghilangkan najis, b) Berwudhu, c) Mandi, d) Tayamum. Alat yang terpenting untuk bersuci adalah air. Jika tidak ada air maka tanah, batu dan sebagainya dijadikan sebagai alat pengganti air. Adapun macam-macam air yang digunakan untuk bersuci ada tujuh macam yaitu: 1) Air Hujan, 2) Air sungai, 3) Air laut, 4) Air dari mata air, 5) Air sumur, 6) Air salju, 7) Air embun (Adawiah, dkk 2023:128).

Manusia diciptakan oleh Allah SWT, untuk beribadah kepada-Nya secara ikhlas. Salah satu bentuk ibadah adalah shalat yang merupakan salah satu rukun Islam. Perintah ibadah shalat diterima oleh Nabi Muhammad SAW, secara langsung dari Allah SWT diwaktu mi'raj melalui Malaikat Jibril. Kedudukan ibadah shalat sangat penting bagi kehidupan manusia sehingga disebut tiang agama, bahkan ibadah shalat itulah yang pertama dihisab dihari kiamat kelak (Mahfiah, 2021:108). Sholat merupakan kewajiban setiap umat Muslim sejak mulai baligh hingga akhir hayat (Murtiningsih & Zaly, 2020:48). Shalat terdiri dari lima waktu yang disebut dengan shalat wajib meliputi shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya. Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Secara bahasa, shalat berarti doa. Sedangkan secara istilah, shalat adalah ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan syarat tertentu, mulai dari takbir dan diakhiri dengan salam (Wahyuni, dkk 2023:53).

Kata shalat berakar dari Bahasa Arab yaitu *صلى* - *صلى* yang artinya adalah doa. Sedangkan menurut bahasa terdapat dua pengertian, yaitu "berdoa" dan "bersholawat." Shalat menurut bahasa adalah doa. Sedangkan menurut istilah shalat merupakan suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir disudahi dengan salam (Ilyas, 2021:250). Salat fardu di awal waktu merupakan suatu amalan terbaik disisi Allah SWT (Madromi, dkk 2021:2). Manfaat shalat sangat besar bagi umat islam baik di dunia maupun diakhirat kelak. Maka sudah sewajarnya umat islam melaksanakan shalat fardu pada waktunya, karena melaksanakan shalat sudah menjadi kebutuhan kita semua sebagai umat Islam. sahalat juga dapat menghadirkan pribadi yang disiplin, merasa diawasi oleh Allah ingin mendapat pertolongan dan mendapat keberuntungan dunia dan akhirat juga (Khoiriah, dkk 2023:60).

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia, dkk., Dengan judul "Pembelajaran Tentang Thaharah, Mandi Wajib dan Sholat Fardhu Siswa Kelas 6 di SDN 3 Dadakitan" menemukan bahwa hasil Pengabdian Kepada

Masyarakat yang di lakukan oleh Tim Mahasiswa Dapat dilihat dari seluruh peserta didik pada saat materi di paparkan mereka begitu bersemangat dan antusias dalam menerima materi yang telah di paparkan, ada beberapa dari mereka yang bertanya terkait dari materi yang di paparkan. Kebanyakan dari peserta didik bertanya mengenai materi sholat fardhu dan mandi wajib (Aulia, dkk 2024:6).

2.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu dilaksanakannya program ini ba'da shalat Maghrib pada tanggal 13 Agustus 2024 dan tanggal 20 Agustus 2024, kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Al-Dania Dusun 3 Desa Bandar Setia.

2.3 Tahap Pelaksanaan

- a. **Persiapan Awal**
Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei awal untuk memahami tingkat pengetahuan bapak-bapak tentang thahara dan shalat.
Pembentukan Tim Pengajar: Mengorganisir tim pengajar yang berkompeten dalam fiqih.
- b. **Perencanaan Program**
Rencana Kurikulum: Menyusun materi pembelajaran yang mencakup konsep thahara, tata cara bersuci, dan pelaksanaan shalat.
Jadwal Kegiatan: Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai.
- c. **Pelaksanaan Pembelajaran**
Kelas Teori: Mengadakan sesi teori yang mencakup penjelasan tentang thahara dan shalat.
Praktik Langsung: Melaksanakan praktik bersuci dan shalat di masjid.
- d. **Monitoring dan Evaluasi**
Observasi Kegiatan: Melakukan pengamatan selama proses pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman peserta.
Uji Pemahaman: Mengadakan kuis atau diskusi untuk mengukur tingkat pemahaman setelah pembelajaran.
- e. **Refleksi**: Mengumpulkan umpan balik dari peserta tentang pembelajaran yang telah dilakukan serta mendiskusikan hal-hal yang perlu diperbaiki.
- f. **Dokumentasi Kegiatan**: Menyusun laporan kegiatan yang mencakup proses, hasil, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.



Gambar 1. Pelaksanaan Program



Gambar 2. Tim Pelaksana

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program pembelajaran fiqih, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman thahara dan shalat di kalangan bapak-bapak masyarakat Bandar Setia.

- a. Peningkatan Pengetahuan: Survei sebelum dan sesudah pembelajaran menunjukkan bahwa 70% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang konsep thahara, dibandingkan dengan 30% sebelumnya.
- b. Praktik Bersuci: Observasi menunjukkan bahwa peserta lebih konsisten dalam melaksanakan praktik bersuci sesuai syariat, dengan 80% peserta melaporkan menerapkan thahara secara rutin setelah program.
- c. Pelaksanaan Shalat: shalat lima waktu di masjid meningkat dengan lebih banyak bapak-bapak yang aktif terlibat dalam kegiatan shalat berjamaah.
- d. Umpan Balik Peserta: 85% peserta memberikan umpan balik positif tentang program, mengungkapkan rasa puas terhadap metode pengajaran dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran fiqih ini berhasil meningkatkan pemahaman dan praktik thahara serta shalat di kalangan bapak-bapak masyarakat Bandar Setia, sekaligus memperkuat ikatan sosial di antara mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran fiqih ini berhasil meningkatkan pemahaman dan praktik thahara serta shalat di kalangan bapak-bapak masyarakat Bandar Setia, sekaligus memperkuat ikatan sosial di antara mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan dan peran berbagai pihak untuk itu kami selaku tim pelaksana program pembelajaran fiqih mengucapkan terima kasih kepada bapak kepala desa bandar setia yang menyetujui dan mendukung kami dalam pelaksanaan program ini, para bapak-bapak masyarakat desa Bandar Setia yang telah berkenan mengikuti program yang kami laksanakan serta memberikan respon yang positif dan ibu Anita Maulidya, M.Pd.I serta bapak Heri Munte, M.Pd.I selaku dosen pembimbing pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Eti Robiatul, dkk., Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya, Vol. 1, No. 4, Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2023.
- Amaranggana, Avika Nolla, Pentingnya Memahami & Penerapan Thaharah Bagi Peserta Didik SDN Semanu III, Vol. 8, No.2, Jurnal Al-Makrifat, 2023.
- Aulia, Dina, dkk., Pembelajaran Tentang Thaharah, Mandi Wajib dan Sholat Fardhu Siswa Kelas 6 di SDN 3 Dadakitan, Vol. 1, No. 1, Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024.
- Daryanto, dkk., Pengabdian Masyarakat: Implementasi Thaharah (Bersuci) Dalam Kehidupan Sehari-hari Di Pondok Pesantren Lailatul Qodar, Vol. 4, No. 1, Jurnal Peduli Masyarakat, 2022.
- Faizah, Haizatul dan Kamal, Rahmat, Belajar dan Pembelajaran, Vol. 8, No. 1, Jurnal Basicedu, 2024.
- Ilyas, Muhammad, Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah, Vol. 1, No. 2, Jurnal Riset Agama, 2021.
- Khoiriah, dkk., Harmoni Spiritual dalam Kehidupan Sehari-Hari: Mengajarkan Keutamaan dan Hikmah Shalat Fardhu bagi Remaja di Pasir Kandang, Vol. 3, No. 1, Jurnal Menara Pengabdiannya, 2023.
- Madromi, dkk., Implementasi Pelaksanaan Salat Fardhu Awal Waktu Pada Pembentukan Karakter Disiplin Santri di Pesantren Islam Al Ghiffari Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020, Vol. 1, No. 1, Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah, 2021.
- Mahfia, Pengajaran Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III Semester Ganjil SDN 011 Balikpapan Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, Vol. 1, No. 1, LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 2021.
- Nuraeni, Siti Herni dan Huda, Miftakhu, Pelatihan Thaharah Dan Pengembangan Kreatifitas Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Mulia Plosoklaten Kediri, Vol. 2, No. 2, JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa, 2021.

Shofa, Jian Nurus dan Ansori, Miksan, Edukasi Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Mengenai Thaharah Bagi Muslimat Desa Kebonrejo Kediri, Vol. 3, No. 1, JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa, 2022.

Wahyuni, Ni'mah, dkk., Pentingnya Pembelajaran Tata Cara Shalat Dan Thaharah Melalui Wudhu, Tayammum Dan Mandi Wajib: Studi Fenomenial Peserta Didik, Vol. 1, No. 4, Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademik, 2023.